



**Kreativitas Menulis Laporan Hasil Observasi (LHO) pada Siswa Kelas X
SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nanda Riska Dwi Aprila¹, Mahmudah Fitriyah ZA¹

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Email: nandariskadwiaprila@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 11 Juli 2023
Disetujui 16 November 2023
Dipublikasikan 30 Desember 2023

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuahe@gmail.com

Abstract

Education is the nation's only asset for building quality human resources. Through education, humans can think critically, innovatively and creatively in order to solve problems that occur in life. One of the efforts that can be made to improve the quality of education is to provide practical learning to students in learning that is applied in subjects in educational units. Writing skills are the accumulation of listening, speaking and reading skills. Writing skills are very complex skills, so students need to be given the opportunity to carry out writing activities as a communicative activity (eg giving information, asking for something, expressing personal opinions, and recording events). This research method uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques using observation techniques, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques of this research are data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that creativity in writing observation reports (LHO) among students at SMAN 5 Kota Tangerang Selatan for the 2022/2023 academic year was included in the good category (B) with an average score of 79.50. This was indicated by the achievement of 17 students who received category A (very good), category B (good) 16 students, category C (sufficient) 10 students, and no students who received category D (poor). It can be concluded that the creativity in writing reports on the results of observations in grade 10 students is considered to fulfill the creativity of students at the high school level.

Keyword: *writing learning, student creativity, writing the text of the observation report.*

Abstrak

Pendidikan adalah satu-satunya aset bangsa untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat berpikir kritis, inovatif, dan kreatif guna menjalankan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memberikan pembelajaran praktik kepada siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran pada satuan pendidikan. Keterampilan menulis adalah akumulasi dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks, sehingga siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan menulis sebagai sebuah kegiatan komunikatif (misalnya memberi informasi, meminta sesuatu, menyatakan pendapat pribadi, dan merekam kejadian). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas menulis laporan hasil observasi (LHO) pada siswa SMAN 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ke dalam kategori baik (B) dengan nilai rata-rata 79,50. Hal ini ditandai pada pencapaian siswa yang memperoleh kategori A (baik sekali) sebanyak 17 siswa, kategori B (baik) sebanyak 16 siswa, kategori C (cukup) sebanyak 10 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori D (kurang). Dapat disimpulkan bahwa kreativitas menulis laporan hasil observasi pada siswa kelas 10 dinilai memenuhi kreativitas siswa di tingkat SMA.

Kata kunci: *pembelajaran menulis, kreativitas siswa, menulis teks laporan hasil observasi.*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah satu-satunya aset bangsa untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui sebuah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat berpikir kritis, inovatif, dan kreatif guna menjalankan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memberikan pembelajaran praktik kepada siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran pada satuan pendidikan.

Keterampilan bahasa merupakan kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis diajarkan setelah anak bisa menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan menulis menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri utama pada kemampuan dan potensi diri siswa.

Guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu dengan mengajarkan penulisan yang baik dan benar. Siswa diwajibkan untuk membuat laporan sederhana dalam pembelajaran kurikulum 2013 materi teks laporan hasil observasi. Siswa harus menyerahkan hasil laporan observasi melalui sebuah tulisan. Tujuannya agar hasil pembelajaran teks LHO di sekolah tercapai secara maksimal.

Menulis teks laporan hasil observasi lingkungan sekolah diharapkan membuat siswa mahir serta cakap dalam menuliskan sebuah laporan tertulis. Teks laporan hasil observasi yaitu teks yang berisi hasil pengamatan. Teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan guna melatih dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan yang sangat sulit dan tidak banyak orang yang menyukai keterampilan menulis. Pembelajaran teks laporan hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati siswa karena membosankan, tidak menyenangkan, dan siswa kesulitan dalam menemukan ide-ide tulisan dalam menyusun kalimat pada sebuah paragraf.

Menulis teks laporan hasil observasi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menulis siswa. Menulis teks laporan hasil observasi lingkungan sekolah diharapkan membuat siswa mahir serta cakap dalam menuliskan sebuah laporan tertulis. Keterampilan menulis yang dilakukan siswa juga akan berguna sampai masa yang akan datang. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Kreativitas Menulis Laporan Hasil Observasi (LHO) pada Siswa Kelas X SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.”

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Data dalam penelitian ini berasal dari *e-book*, buku, dan jurnal digunakan sebagai sumber data tertulis. Data utama berasal dari siswa kelas X MIPA 1 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut Tarigan, keterampilan berbahasa mencakup empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Pembelajaran bahasa adalah sebuah proses yang berjalan lurus, yaitu diawali dengan menguasai bahasa lisan (menyimak dan berbicara) dan baru kemudian beralih ke bahasa tulis (membaca dan menulis) (dalam Ghazali, 2013)

Di dalam dunia pendidikan, menulis mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Sabarti (2019) Menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis mengenai suatu topik kita harus berpikir, menghubungkan-hubungkan berbagai fakta, membandingkan dan sebagainya (Sabarti, 2019). Sedangkan menurut Yunus (2021) Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Menulis yaitu bentuk komunikasi berbahasa dengan proses bernalar yang menggunakan simbol-simbol tulisan. Menulis dilakukan dengan berpraktik dan berpikir untuk mengetahui potensi yang telah dicapai oleh seseorang.

Menurut Tarigan (2018), tujuan menulis yaitu untuk memberi tahu atau mengajar, untuk meyakinkan atau mendesak, untuk menghibur atau menyenangkan, dan untuk mengekspresikan atau mengutarakan perasaan serta emosi. Seseorang dapat mengekspresikan pikirannya melalui tulisan. Manfaat menulis yang dilakukan oleh seseorang dapat mengenali potensi yang dimiliki seseorang, menuangkan ide atau gagasan untuk menuliskan sebuah karya, dan dari gagasan tersebut juga bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah.

Menulis adalah sebuah proses penuangan ide, pendapat, gagasan yang terdapat pada otak penulis dan dituangkannya ke dalam sebuah tulisan. Melalui kegiatan menulis, seseorang bisa lebih bebas menyampaikan pesan, opini serta gagasannya. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis diajarkan setelah anak bisa menyimak, berbicara, dan membaca.

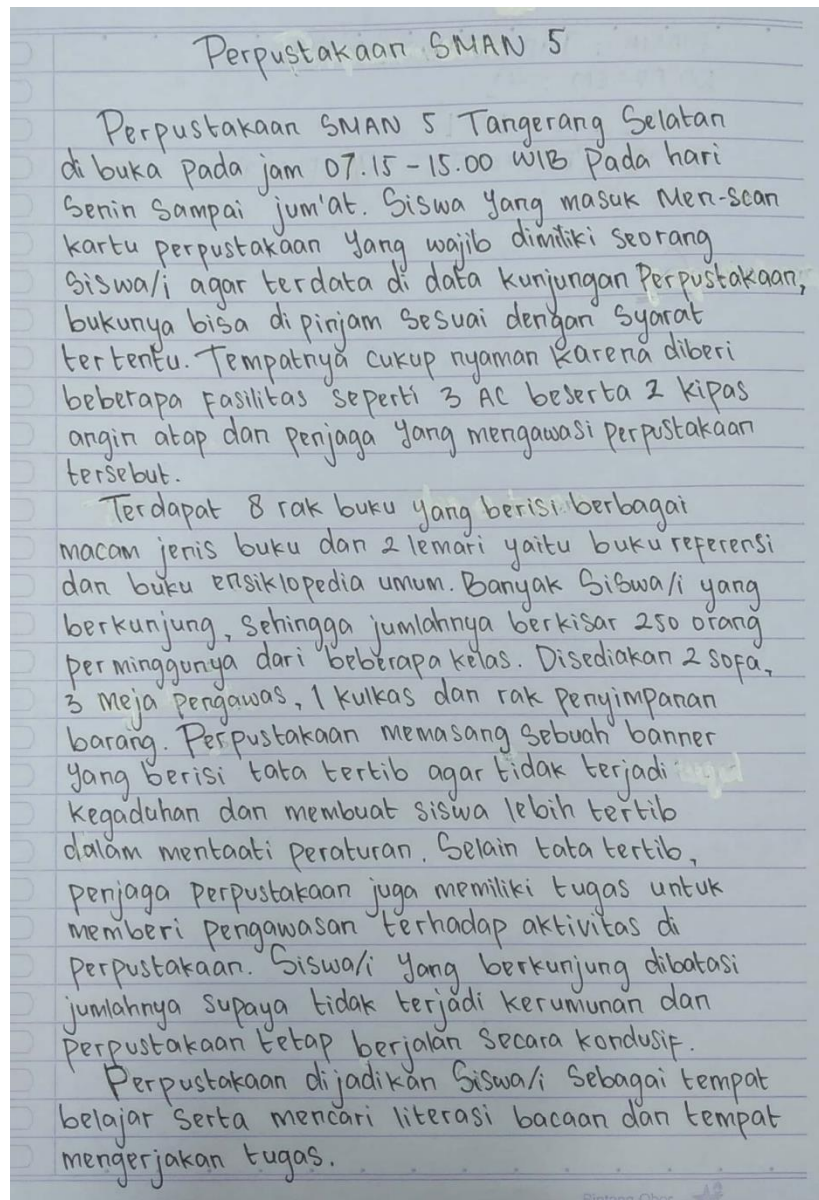
Laporan observasi adalah penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan data fakta. Informasi yang diamati bisa berupa objek tentang keadaan lingkungan, alam, hewan, tumbuhan, sosial, kesenian, suatu peristiwa, atau kebudayaan. Menurut Kurnia (2020) teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi tentang suatu objek. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menginformasikan kondisi secara objektif sesuatu yang diamati secara sistematis.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Teks laporan hasil berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi. Informasi ditulis dalam wujud teks secara jelas dan mendalam.

Selama penelitian berlangsung, siswa kelas X MIPA 1 sangat antusias dalam mempelajari teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan pembelajaran menulis laporan hasil observasi, siswa lebih memahami materi pembelajaran lebih jelas karena melihat langsung objeknya. Siswa juga lebih mudah untuk menuangkan ide-ide yang ditulis setelah melakukan pengamatan, dan siswa memiliki pengalaman baru. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas atau di luar kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas X MIPA 1 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan berjumlah 43 siswa. Hasil penelitian ini adalah menulis laporan hasil observasi siswa. Berikut

ini merupakan kreativitas menulis laporan hasil observasi yang dilakukan siswa yang bernama Tania Mecca dengan tema perpustakaan SMAN 5 dan Nabilah Salsabila dengan tema kantin:



Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian pernyataan umum, siswa bernama TM memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan laporan yang ditulis siswa dalam paragraf pertama tidak ada pengertian perpustakaan SMAN 5 Tangerang Selatan. Adapun kutipan yang sesuai dengan pernyataan umum (judul) yaitu "Perpustakaan SMAN 5" dari objek yang diamati TM. Sehingga, dapat dikatakan bahwa siswa TM cukup mampu memahami struktur pernyataan umum dalam menulis teks laporan hasil observasi.

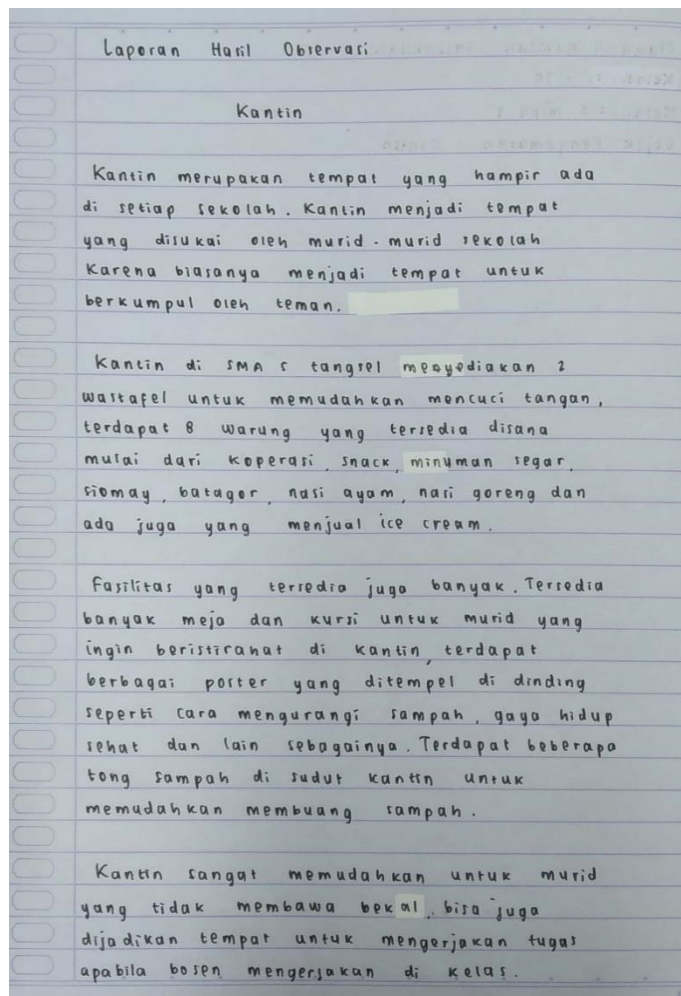
Berdasarkan aspek penilaian deskripsi bagian, siswa TM memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan siswa sudah menuliskan bagian-bagian inti dari objek yang diamati. Artinya siswa bernama TM ini, sudah mampu memahami dari struktur deskripsi bagian dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilihat dalam laporannya pada paragraf kedua yang ditulis berdasarkan isi perpustakaan yaitu terdapat rak buku, lemari buku, sofa, meja pengawas, kulkas, dan rak penyimpanan barang. Selain itu, siswa juga menuliskan jumlah kunjungan perpustakaan dan tugas penjaga perpustakaan berdasarkan objek yang telah diamati siswa TM.

Berdasarkan aspek simpulan, siswa TM memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan dalam

laporannya siswa sudah menuliskan simpulan, tetapi simpulan yang telah dibuat perlu dikembangkan lagi. Adapun kutipan laporan yang ditulis siswa yaitu “Perpustakaan dijadikan siswa/i sebagai tempat belajar serta mencari literasi bacaan dan tempat mengerjakan tugas”.

Berdasarkan aspek penilaian struktur kebahasaan, siswa TM memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan siswa sudah menuliskan laporan dengan bahasa yang baik serta mudah dipahami oleh pembaca. Akan tetapi, terdapat 3 kesalahan dalam penulisan preposisi, 2 kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan 2 kesalahan dalam penulisan kata baku. Adapun kesalahan dalam penulisan preposisi yaitu kata “di buka, di data, dan dipinjam” seharusnya tidak dipisah, tetapi digabung menjadi “dibuka, didata, dan dipinjam”. Kesalahan penulisan huruf kapital yaitu kata “Perpustakaan dan Siswa” yang ditulis menggunakan huruf kapital di tengah kalimat. Kesalahan penulisan kata baku yaitu kata “jum’at, perminggunya dan mentaati” seharusnya menjadi “Jumat, setiap minggu, dan menaati”.

Berdasarkan aspek penilaian di atas, siswa TM mendapatkan jumlah skor akhir 13 dengan rentang skor 3 penilaian aspek pernyataan umum, skor 4 penilaian aspek deskripsi bagian, skor 3 penilaian aspek simpulan, dan skor 3 penilaian aspek struktur kebahasaan dengan total 7 kesalahan penulisan. Sehingga, nilai yang diperoleh siswa TM yaitu 81,25 dengan predikat B (baik).



Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan aspek penilaian pernyataan umum, siswa bernama NS memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan laporan yang ditulis NS ada yang sudah sesuai dan ada yang belum sesuai dengan aspek penilaian pernyataan umum. Kesesuaian laporan yang ditulis dapat dilihat dari kutipan yang ada pada laporan siswa yaitu “Kantin” yang merupakan pernyataan umum (judul)

dari objek yang diamati. Sedangkan, ketidaksesuaian dikarenakan siswa menuliskan bagian pernyataan umum kurang menuliskan pengertian kantin secara mendalam sesuai dengan objek kantin yang telah diamati. Sehingga, dapat dikatakan bahwa siswa NS kurang mampu memahami struktur pernyataan umum dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan aspek penilaian deskripsi bagian, siswa NS memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan siswa sudah menuliskan bagian-bagian inti dari objek yang diamati. Artinya siswa bernama NS ini, sudah mampu memahami dari struktur deskripsi bagian dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf kedua dan ketiga dalam laporannya yang ditulis berdasarkan klasifikasi objek yaitu jumlah kios di kantin, jenis-jenis makanan dan minuman yang dijual, poster-poster di dinding, dan fasilitas yang terdapat di kantin seperti *westafel*, kursi, meja, dan tong sampah.

Berdasarkan aspek kesimpulan, siswa NS memperoleh skor 2. Hal ini dikarenakan dalam laporannya siswa sudah menuliskan kesimpulan, tetapi belum sesuai menuliskan isi kesimpulan dari struktur teks laporan hasil observasi, dan kesimpulan yang telah dibuat perlu dikembangkan lagi.

Berdasarkan aspek penilaian struktur kebahasaan, siswa NS memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan siswa sudah menuliskan laporan dengan bahasa yang baik serta mudah dipahami oleh pembaca. Akan tetapi, terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan kata baku. Adapun kesalahan dalam penulisan huruf kapital yaitu penulisan SMA 5 tangsel, seharusnya ditulis SMAN 5 Tangsel. Sedangkan, kesalahan pada kata baku yaitu penulisan kata bosen, seharusnya menjadi bosan.

Berdasarkan aspek penilaian di atas, siswa NS mendapatkan jumlah skor akhir 12 dengan rentang skor 3 penilaian aspek pernyataan umum, skor 4 penilaian aspek deskripsi bagian, skor 2 penilaian aspek kesimpulan, dan skor 3 penilaian aspek struktur kebahasaan. Sehingga, nilai yang diperoleh siswa NS yaitu 75 dengan predikat B (baik).

Berdasarkan wawancara siswa TM yang menyatakan “Saya senang belajar menulis laporan hasil observasi, karena kita lebih mudah untuk mengamati lingkungan sekitar dan dapat menemukan ide-ide baru dari yang dilihat pada lingkungan sekitar. Kegiatan observasi lingkungan sekolah pada pembelajaran teks laporan hasil observasi sangat membantu saya untuk lebih mudah memahami, karena siswa lebih bebas untuk berpendapat dan menjadi salah satu cara agar kita bisa mentransfer ilmu yang kita punya untuk orang lain agar lebih bermanfaat.”

Berdasarkan wawancara NS yang menyatakan “Saya senang belajar menulis laporan hasil observasi, karena saya bisa lebih memahami materi pembelajaran lebih jelas dengan melihat langsung objeknya. Kegiatan observasi lingkungan sekolah pada pembelajaran teks laporan hasil observasi sangat membantu karena saya jadi bisa mendapatkan hasil yang bisa dibuktikan dengan penelitian yang sudah ada dan menjelaskan suatu objek atau peristiwa yang di observasi secara lebih dalam dikarenakan telah memahami objek dengan baik. Dalam menulis teks LHO tentang lingkungan sekolah, saya mengerjakannya dengan lancar dan tanpa hambatan karena pengetahuan ketika mengobservasi mudah diingat dan bertahan lama diingat saya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kreativitas menulis laporan hasil observasi (LHO) pada siswa SMAN 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ke dalam kategori baik (B) dengan nilai rata-rata 79,50. Hal ini ditandai pada pencapaian siswa yang memperoleh kategori A (baik sekali) sebanyak 17 siswa, kategori B (baik) sebanyak 16 siswa, kategori C (cukup) sebanyak 10 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori D (kurang).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa menulis laporan hasil observasi (LHO) pada siswa SMAN 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023 dinilai memenuhi kreativitas siswa di tingkat SMA dan termasuk ke dalam kategori baik (B)

dengan nilai rata-rata 79,50. Hal ini ditandai pada pencapaian siswa yang memperoleh kategori A (baik sekali) sebanyak 17 siswa, kategori B (baik) sebanyak 16 siswa, kategori C (cukup) sebanyak 10 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori D (kurang). Dapat disimpulkan bahwa kreativitas menulis laporan hasil observasi pada siswa kelas 10 dinilai memenuhi kreativitas siswa di tingkat SMA.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, S. dkk. (2019). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghazali, A. B. (2013). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Khurnia, E dkk. (2020). *Teks Laporan Observasi*. Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Syamsia, S., & Udin, S. F. (2022). A Study of the Implementation of the Discovery Learning Model on the Speaking Skills of Class VIII Students at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sasa Ternate City. *Langua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education*, 5(2), 93-105.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, M. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.